

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
KECERDASAN EMOSIONAL DAN SPIRITUAL SISWA MELALUI  
SHALAT MALAM DI SMP PLUS AL-KHOLILYAH PROBOLINGGO**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Magister Pendidikan Islam pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Program  
Pascasarjana IPKHAC Mojokerto



**OLEH:**

**Moh. Ali Mabror**

**2017.11.04.2443**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA**

## ABSTRAK

**Moh. Ali Maburr. 2020, Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Spritual Siswa melalui Sholat Malam di SMP Plus AlKholiliah Probolinggo**, Tesis Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tabiyah Institut KH. Abdul Chalim, Pembimbing: 1. Dr H Rudolf Chrysoekamto, MSi

Kata Kunci: Strategi Kepala Sekolah, Kecerdasan Emosional dan Spritual Siswa, Sholat Malam .

Dibutuhkan strategi yang jitu oleh kepala ekolah untuk meningkatkan kecerdasan siswa agar sebuah sekolah diasumsikan berkutu. Dari latar belakang tersebut, ada beberapa pertanyaan utama, 1) Bagaimana kondisi kecerdasan emosional dan spritual siswa di SMP Plus Al Kholiliyah Probolinggo? 2) Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan spritual siswa di SMP Plus Al Kholiliyah Probolinggo? 3) apa saja factor pendukung dan penghambat strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan spritual siswa di SMP Plus Al Kholiliyah Probolinggo ?

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus pola deskriptif. Penelitian ini juga menggunakan kerangka teori manajemen strategi kepala sekolah, kecerdasan emosional dan spritual serta teori sholat malam yang dipandang bisa meningkatkan kecerdasan siswa dan membantu kepala sekolah dalam meningkatkan kecerdasan siswanya.

Penelitian ini sampai pada temuan bahwa 1) Siswa yang memiliki masalah dengan kecerdasan emosional dan spritual di SMP Plus AlKholiliyah Probolinggo dibedakan menjadi dua macam, yakni dari sisi akademis dan non-akademis. Secara akademis adalah siswa yang sangat lambat dalam belajar dan kurang motivasi dalam belajar. Sedangkan secara non-akademis adalah siswa yang bersikap dan berkebiasaan buruk, seperti nakal dan suka berkelahi atau tawuran. 2) Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan spritual melalui shalat malam di SMP Plus Al-Kholiliyah Probolinggoa dalah memberikan kontrol terhadap aktivitas belajar atau waktu pelaksanaan shalat malam khususnya siswa yang memiliki masalah dengan kecerdasan emosional dan spritual, mengembangkan pengetahuan tentang kecerdasan emosional dan spritual dan shalat malam, memberikan bimbingan dan pengarahan kepada semua siswa khususnya siswa yang memiliki masalah dengan kecerdasan emosional dan spritual agar mencapai tujuan pendidikan yang maksimal. 3) Faktor penghambat strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan spritual siswa melalui shalat malam di SMP Plus Al-Kholiliyah Probolinggo adalah watak kepribadian siswa yang pesimistis, rendahnya sumber daya manusia (siswa) untuk melakukan perbaikan dirasa masih rendah, dan kemalasan siswa. Sedangkan untuk faktor pendukung dari penerapan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kecerdasan emosional dan spritual siswa melalui shalat malam di SMP Plus Al-Kholiliyah Probolinggo adalah adanya guru piket yang memudahkan bagi kepala sekolah untuk mengarahkan mereka menjadi lebih baik, kondisi kesehatan siswa yang baik, kedisiplinan para siswa utamanya kepala sekolah dan pengawasan kepala sekolah.